

**EVALUASI PEMILIHAN *SUPPLIER* MENGGUNAKAN
METODE *ANALYTICAL NETWORK PROCESS* (ANP) DAN
TECHNIQUE FOR OTHERS PREFERENCE BY SIMILARITY
TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS) PADA UMKM PINTU
DUA COFFEE**

DHAMAR SATRIO WIDODO

ABSTRAK

Pengadaan merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan barang yang digunakan untuk kepentingan perusahaan yang didapatkan dari *supplier* untuk mempermudah proses bisnis yang sedang dilakukan perusahaan. Pintu Dua Coffee merupakan salah satu kedai biji kopi yang berada di daerah Lubang Buaya, Jakarta Timur. Banyaknya persaingan yang muncul khususnya di daerah Jakarta Timur menjadikan Pintu Dua Coffee memiliki daya saing yang tinggi. Dalam penelitian ini digunakan metode *Analytical Network Process* (ANP) sebagai pembobotan kriteria serta subkriteria pada proses evaluasi *supplier*. setelah memperoleh nilai bobot menggunakan metode ANP, langkah selanjutnya adalah memanfaatkan bobot ini dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan *supplier* terbaik menggunakan metode TOPSIS. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kriteria biaya dengan nilai bobot normalisasi cluster tertinggi yaitu subkriteria B1, B4, lalu B3. Selanjutnya pada kriteria kualitas dengan nilai bobot normalisasi tertinggi hingga terendah yaitu subkriteria K3, K1, lalu K2. Selanjutnya pada kriteria pengiriman dengan nilai bobot normalisasi tertinggi hingga terendah yaitu subkriteria P1, P3, lalu P2. Pada pemeringkatan *supplier* terbaik, didapatkan hasil urutan evaluasi *Supplier* C memiliki nilai preferensi tertinggi yaitu 0.625, dilanjutkan dengan *supplier* D dengan nilai preferensi sebesar 0.445, lalu *supplier* B sebesar 0,444 serta *supplier* A dengan nilai preferensi terendah yaitu 0.374.

Kata kunci: *supplier*, biji kopi, *analytical network process* (ANP), metode TOPSIS.

**EVALUATION OF SUPPLIER SELECTION USING
ANALYTICAL NETWORK PROCESS (ANP) AND TECHNIQUE
FOR OTHERS PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL
SOLUTION (TOPSIS) METHODS AT UMKM PINTU DUA
COFFEE**

DHAMAR SATRIO WIDODO

ABSTRACT

Procurement is an activity that aims to obtain goods that are used for the benefit of the company obtained from suppliers to facilitate the business process that the company is doing. Pintu Dua Coffee is one of the coffee bean shops located in the Lubang Buaya area, East Jakarta. The many competitions that have arisen, especially in the East Jakarta area, make Pintu Dua Coffee highly competitive. In this study, the Analytical Network Process (ANP) method is used as a weighting of criteria and subcriteria in the supplier evaluation process. After obtaining the weight value using the ANP method, the next step is to utilize this weight in the decision-making process to determine the best supplier using the TOPSIS method. Based on the results of the study, the cost criteria with the highest cluster normalization weight values were obtained, namely subcriteria B1, B4, and then B3. Furthermore, in the quality criteria with the highest to lowest normalization weight values, namely the K3, K1, and then K2 subcriteria. Furthermore, the delivery criteria with the highest to lowest normalized weight values are subcriteria P1, P3, then P2. In the ranking of the best suppliers, it was found that Supplier C had the highest preference value of 0.625, followed by supplier D with a preference value of 0.445, then supplier B of 0.444 and supplier A with the lowest preference value of 0.374.

Keyword: supplier, coffee beans, analytical network process (ANP), TOPSIS metode.